

**IMPLEMENTASI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM  
MENGEMBANGKAN EMPATI ANAK KELOMPOK A1 DI RA MU'ADZ  
BIN JABBAL 2 KETANDAN BANGUNTAPAN BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

Asiah  
14430043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Asiah

NIM : 14430043

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Mengembangkan Empati Anak Kelompok A1 di RA Mu’adz Bin Jabbal 2 Ketandan Banguntapan Bantul” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Juli 2018

Yang menyatakan,



Asiah  
NIM 14430043

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Asiah

NIM : 14430043

Judul Skripsi : Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Mengembangkan Empati Anak Kelompok A1 di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 Ketandan Banguntapan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Juli 2018

Pembimbing

Dra. Nadifah, M.Pd

NIP: 19680807 199403 2 003

**SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Setelah dilakukan Munaqosah pada hari Rabu, tanggal 11 Juli 2018, dan Skripsi mahasiswa dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudari:

Nama : Asiah

NIM : 14430043

Judul Skripsi : Implementasi Sistem *Full day School* dalam Mengembangkan Empati Anak Kelompok A1 di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 Ketandan Banguntapan Bantul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata I (S.Pd).

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Pembimbing

**Dra. Nadlifah, M.Pd**  
NIP: 19680807 199403 2 003



**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor : B-0063/Un.02/DT/PP.00.9/07/2018**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM MENGELOMPOKAN  
EMPATI ANAK KELOMPOK A1 DI RA MU'ADZ BIN JABBAL 2 KETANDAN  
BANGUNTAPAN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Asiah  
Nomor Induk Mahasiswa : 14430043  
Telah dimunaqosyahkan pada : 11 Juli 2018  
Nilai Munaqosyah : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

  
**Dra. Nadifah, M.Pd**  
NIP: 19680807 199403 2 003

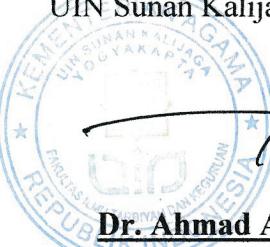
Pengaji I

  
**Drs. Ichsan, M.Pd**  
NIP. 19630226 199203 1 003

Pengaji II

  
**Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I**  
NIP. 19840519 200912 2 003

24 JUL 2018  
Yogyakarta,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
**Dr. Ahmad Arifi, M.Ag**  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

...وَتَعَوَّذُ وَأَعُوْذُ بِلِهِرِ وَالْقَوَى وَبَتَعَوَّذُ وَأَعُوْذُ بِهِيِ الْأَثْنَى وَلِعُذْوَادِي ...

*Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. (QS. Al-Maidah: 2).<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al Mumayyaz Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata Terjemahan Perkata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segala, 2014), hlm.106.

## **PERSEMBAHAN**

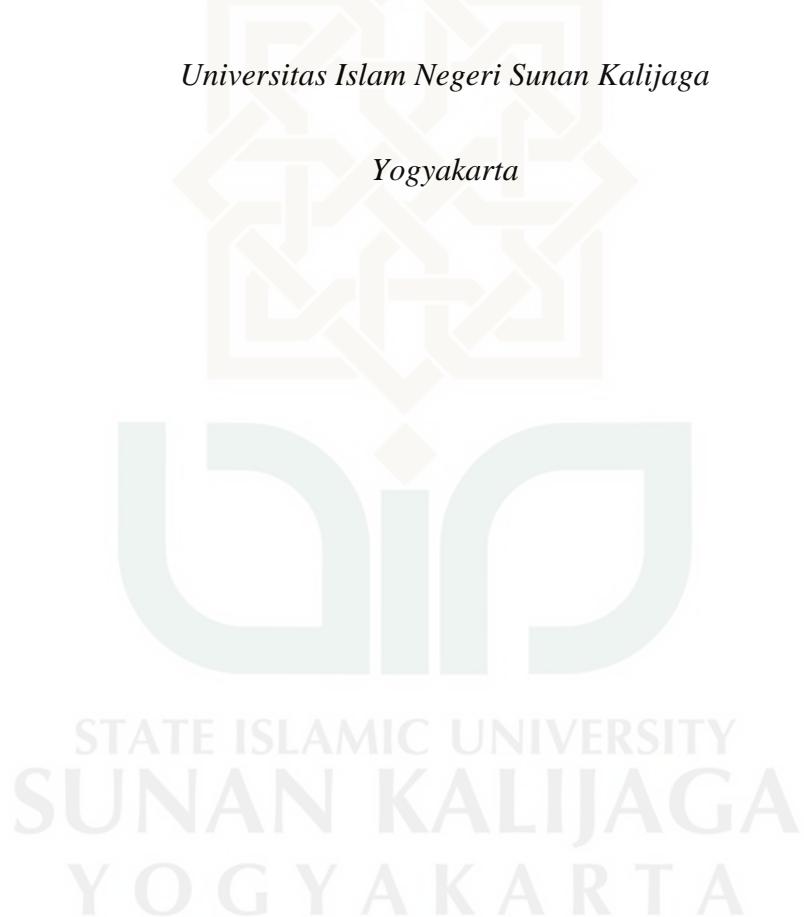
*Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:*

*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



## ABSTRAK

ASIAH. Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Mengembangkan Empati Anak Kelompok A Di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 Ketandan Banguntapan Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya orang tua zaman sekarang yang bekerja di luar rumah khususnya Ibu, sehingga tidak bisa mendampingi anak-anaknya secara optimal. Serta kemajuan ilmu pengetahuan yaitu sains dan teknologi yang berdampak pada anak-anak, dan membuat anak-anak lebih *enjoy* untuk duduk di depan televisi dan bermain *game*, yang menyebabkan anak lebih condong memiliki sifat individualisme. Atas alasan inilah akhirnya banyak orang tua memilih memasukkan anak-anaknya di sekolah yang menggunakan sistem *full day school*. Dengan sistem *full day school* ini diharapkan dapat menstimulus berbagai perkembangan dan pertumbuhan anak khususnya perkembangan empati anak.

Jenis penelitian yakni penelitian kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, wali kelas A1, guru pendamping dan siswa kelompok A1. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Penelitian ini tidak lain untuk mengkaji lebih mendalam apakah sistem *full day school* dapat mengembangkan empati anak kelompok A di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 Ketandan Banguntapan Bantul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang implementasi sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) Implementasi sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak berkembang sesuai dengan harapan, hal ini terlihat anak-anak sudah mampu untuk peduli dengan teman yang mengalami kesulitan, saling tolong menolong, berbagi, peka terhadap lingkungan sekitar. (2) faktor pendukung dan penghambat sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak kelompok A RA Mu'adz Bin Jabbal 2 Ketandan Banguntapan Bantul yaitu faktor pendukung diantaranya, faktor internal (guru dan komponen yang ada di sekolah) dan eksternal (orang tua, masyarakat sekitar sekolah dan media). Faktor penghambat diantaranya tingkat perkembangan anak yang berbeda-beda, teman di sekolah dan pendidikan rumah yang tidak mendukung dengan pendidikan di sekolah.

**Kata Kunci :** *Full Day School, Empati Anak.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَهُ حَوْدٌ لِّلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَلَهُصَنَّلَادُهُ وَاللَّمْ يَنْرَفِي لَهُ يَنْرَفِي لَهُ الْأَيْمَاءُ وَاللَّمْ يَنْرَفِي لَهُ يَنْرَفِي لَهُ مَنْجِهُ  
أَجْوَعِنِي. (أَكْبَعُدُ)

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini dapat terselesaikan hanyalah karena pertolongan Allah SWT. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi akbar Muhammad SAW sebagai penerang kegelapan dan figure teladan dalam dunia pendidikan yang perlu dijadikan panutan. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Drs.Yudian Wahyudi, M.A,Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Erni Munastiwi, M.M Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dra.Nadlifah, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan serta membimbing selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu Dwi Muryanti, S.Pd I. Selaku kepala sekolah RA Mu"adz Bin Jabbal 2, Ibu Sri Hermiati, S.Pd selaku wali kelas Nabi Musa kelompok A, Ibu Emi Pujilestari selaku guru pendamping kelas Nabi Musa kelompok A, Ibu Nunuk Budiarti, SH selaku guru sentra karakter, anak-anak kelas Nabi Musa kelompok A serta staf dan karyawan di RA Mu"adz Bin Jabbal 2.
9. Abah H. Hamrani dan Mama Hj. Rumiah selaku orangtua tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan motivasi baik dalam bentuk materi maupun non materi. Semoga harapan Abah dan Mama terkabulkan.
10. Keempat kakak (Sahidah, Sahrani, Rusmiati, M.Bahit) dan kakak ipar, keenam keponakan tercinta (Laila, Zaskia, Afiat, Dani, Syarif, Hafidz) serta semua keluarga besar yang selalu senantiasa memberikan do'a dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat dan teman-teman saya, yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses skripsi berlangsung.

12. Semua pihak yang terlibat, membantu dan memberikan dukungan dari awal proses sampai selesainya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan baalasan melebihi apa yang telah diberikan kepada penulis oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2018  
Peneliti

Asiah  
NIM 14430043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
B. Kajian Pustaka .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22

B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C.	Subjek Penelitian.....	23
D.	Metode Pengumpulan Data .....	23
E.	Analisis Data .....	25
F.	Uji Keabsahan Data.....	27
G.	Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>29</b>
A.	Gambaran Umum RA Mu"adz Bin Jabbal 2 .....	29
1.	Letak Geografis .....	29
2.	Sejarah Berdirinya RA Mu"adz Bin Jabbal 2 .....	30
3.	Visi, Misi dan Tujuan RA Mu"adz Bin Jabbal 2 .....	31
4.	Struktur Organisasi RA Mu"adz Bin Jabbal 2 .....	32
5.	Data Guru dan Karyawan RA Mu"adz Bin Jabbal 2 .....	34
6.	Data Siswa RA Mu"adz Bin Jabbal 2 .....	36
7.	Sarana dan Prasarana RA Mu"adz Bin Jabbal 2 .....	39
8.	Kegiatan Ekstrakurikuler di RA Mu"adz Bin Jabbal 2.....	41
9.	Prestasi Guru RA Mu"adz Bin Jabbal 2 .....	41
10.	Prestasi Siswa RA Mu"adz Bin Jabbal 2 .....	42
B.	Temuan Data .....	43
C.	Pembahasan.....	56
1.	Implementasi Sistem <i>Full day School</i> dalam Mengembangkan Empati Anak di RA Mu"adz Bin Jabbal 2 .....	56
2.	Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sistem <i>Full Day School</i> dalam Mengembangkan Empati Anak di RA Mu"adz Bin Jabbal 2.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>74</b>

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
C. Penutup .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi RA Mu'adz Bin Jabbal 2.....	33
Gambar 4. 1 Kegiatan Berbagi Snack di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 .....	59
Gambar 4. 2 Kegiatan Bazar Di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 .....	61
Gambar 4. 3 Bakti Sosial di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 .....	64
Gambar 4. 4 Pembelajaran di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 .....	65



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Data Guru dan Karyawan RA Mu'adz Bin Jabbal 2.....	35
Tabel 3. 2 Data Siswa RA Mu'adz Bin Jabbal 2.....	37
Tabel 3. 3 Data Kelompok A Kelas Nabi Musa .....	38
Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana RA Mu'adz Bin Jabbal 2 .....	40
Tabel 3. 5 Data Prestasi Guru RA Mu'adz Bin Jabbal 2 .....	41
Tabel 3. 6 Data Prestasi Siswa RA Mu'adz Bin Jabbal 2.....	42



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data.....	80
Lampiran 2 Observasi dan Dokumentasi .....	84
Lampiran 3 Wawancara .....	91
Lampiran 4 Dokumentasi Pembelajaran .....	112
Lampiran 5 Buku Penghubung.....	115
Lampiran 6 Evaluasi Perkembangan Anak .....	116



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.<sup>2</sup> Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya yaitu dengan adanya sekolah yang bersistem *full day school*. Yang mana dengan adanya sekolah yang bersistem *full day school* diharapkan dapat menstimulasi aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Usia dini disebut sebagai usia *golden age* (masa keemasan), masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan pondasi awal pada anak, karena masa ini akan mempengaruhi perkembangan anak pada masa berikutnya. Salah satu perkembangan yang harus dikembangkan sejak usia

---

<sup>2</sup> Sudarna, *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*, (Genius Publisher: Yogyakarta, 2014), hlm.1.

<sup>3</sup> Muhammad Fadhillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Ar-Ruzz: Yogyakarta, 2016), hlm. 46.

dini yaitu perkembangan empati. Menurut Hurlock empati adalah kemampuan meletakkan diri sendiri dalam posisi orang lain dan menghayati pengalaman orang tersebut.<sup>4</sup> Empati adalah pola perilaku sosial pada masa anak-anak yang harus dikembangkan, agar seorang anak memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain. Dengan empati membuat manusia merasakan perasaan orang lain, empati membuat seseorang menghargai perasaan orang lain dan berusaha untuk melakukan kebaikan dengan orang lain. Empati bersifat *being* dan *becoming*, yang mana keberadaanya adalah fitrah dari Allah SWT, yang telah menganugerahkan potensi-potensi empati pada diri bayi, dan selanjutnya potensi-potensi tersebut dibentuk dan dikembangkan oleh orang-orang di sekitarnya dan dari berbagai pengalaman yang diperolehnya.<sup>5</sup> Untuk mencapai kematangan empati anak harus belajar tentang cara berempati dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui pembelajaran langsung dan pengalaman bergaul dengan orang di lingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya. Oleh karena itu, empati harus diajarkan sedini mungkin agar kemampuan tersebut menjadi pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari anak. Karena seorang anak yang tidak memiliki empati dalam dirinya, maka akan menjadikan anak tersebut menjadi orang yang tidak bermoral.

*Full day school* merupakan terubosan baru yang bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan dirinya di sekolah. Kemunculan *full day school* tidak lepas dari beberapa alasan yaitu pertama,

---

<sup>4</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Diterjemahkan oleh: Med Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih, (Erlangga: Jakarta, 1995), hlm. 262.

<sup>5</sup> Taufik, *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2012), hlm. 92.

meningkatnya jumlah orang tua tunggal dan orangtua bekerja di luar rumah terutama Ibu. Kedua, kemajuan ilmu pengetahuan yaitu sains dan teknologi komunikasi dan informasi sehingga membuat anak-anak lebih *enjoy* untuk duduk di depan televisi dan bermain game dengan smartphonennya sehingga membuat anak lebih condong memiliki sifat individualisme.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah RA Muadz Bin Jabbal 2, Ketandan, Banguntapan, Bantul. Kemunculan sekolah yang bersistem *full day school* di Taman Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan solusi bagi orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah, yang menginginkan pengasuhan lebih terhadap anaknya. Karena dibandingkan anak di rumah bersama dengan pengasuh lebih baik anak di sekolah karena di sekolah anak dapat belajar banyak hal khususnya belajar bersosialisasi. Dengan adanya pengalaman bersosialisasi dengan teman sebaya di sekolah serta banyaknya waktu yang dimiliki anak untuk bersama dengan teman sebaya di sekolah secara tidak langsung menstimulasi perkembangan empati dengan teman sebaya di sekolah.<sup>7</sup>

Kesibukan orang tua di luar rumah mengakibatkan orangtua tidak bisa mendampingi anak secara penuh, terlebih lagi dalam hal bersosialisasi. Atas alasan inilah, orangtua memilih menitipkan anaknya di sekolah yang bersistem *full day school*. Karena di sekolah yang bersistem *full day school*, waktu yang dimiliki oleh anak untuk belajar lebih banyak dibandingkan

---

<sup>6</sup> Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Ar-Ruzz Media: Yogyakarta, 2010), hlm. 230.

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Mulyanti selaku kepala sekolah RA Mu'adz Bin Jabbal 2 pada tanggal 18 Desember 2017.

dengan sekolah yang biasa pulang jam 11.00, karena waktu yang dimiliki anak lebih banyak maka kesempatan anak untuk belajar juga menjadi banyak, karena waktu yang dimiliki anak untuk bermain di sekolah lebih banyak. Sehingga dengan sistem *full day school* ini dapat mengembangkan karakter anak, salah satunya adalah empati anak.

Penelitian ini dilakukan di RA Muadz Bin Jabbal 2 karena RA Mu'adz Bin Jabbal 2 merupakan salah satu sekolah yang memiliki sistem *full day school*, yang mana semua anak diharuskan untuk mengikuti sistem *full day school* tersebut. Alasan peneliti memilih RA Mu'adz Bin Jabbal 2 ini berkaitan dengan visi dan misi sekolah yaitu menanamkan cinta Al-qur'an sejak dini sehingga lulusan RA ini bisa menghafalkan surah-surah pendek pada jus 30 serta untuk membentuk akhlak yang mulia. Dan sebagaimana keunggulan RA Muadz Bin Jabbal 2 yaitu pembelajaran karakter yang *fun* dan terintegrasi. Sedangkan empati merupakan salah satu karakter atau akhlak mulia yang harus dikembangkan. Melalui pembelajaran yang *fun* ini, anak menjadi nyaman untuk bermain di sekolah, serta keunggulan lain RA Muadz bin Jabbal 2 adalah sistem *full day school* di RA Mu'adz Bin Jabbal yang menekankan nilai-nilai keislaman.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu wali kelompok A kelas Nabi Musa bahwa sistem *full day school* memang memiliki peran dalam mengembangkan empati anak, akan tetapi sistem *full day school* tidak akan berjalan dengan optimal tanpa adanya dukungan dari orang tua. Akan tetapi,

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Muryanti selaku kepala sekolah RA Mu'adz Bin Jabbal 2 pada tanggal 22 Desember 2017.

dengan *full day school* ini, waktu dan kesempatan anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya menjadi lebih banyak, karena di dalam bersosialisasi maka anak akan mengalami berbagai emosi sehingga membuat anak untuk melihat keadaan orang lain dan berpikir tentang orang lain. Sehingga dapat menstimulus perkembangan empati khususnya dengan teman sebaya di sekolah.<sup>9</sup>

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada kelompok A1 kelas Nabi Musa yaitu rentang usia antara 4-5 tahun yang berjumlah 22 anak. Kelompok A adalah kelompok terkecil di taman kanak-kanak (TK) atau kelompok yang baru memasuki dunia TK, sehingga ingin mengetahui bagaimana implementasi sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak serta mengoptimalkan berbagai pertumbuhan dan perkembangan di usia ini seperti memberikan lingkungan yang aman dan nyaman untuk anak di sekolah, mengajarkan anak untuk bersosialisasi, sehingga dengan bersosialisasi dapat menumbuhkan empati anak dengan teman seperti peduli, tolong menolong, berbagi dan lain sebagainya, yang dilakukan melalui kegiatan bermain bersama, mengembangkan nilai-nilai karakter seperti kemandirian, melatih anak untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan lain-lain. Sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi optimal.

Berbagai macam dampak positif dengan adanya sekolah yang bersistem *full day school* ini, akan tetapi terdapat beberapa dampak negatif dari sistem

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Hermiati selaku wali kelas kelompok A kelas Nabi Musa di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 pada tanggal 21 Maret 2018.

*full day school* itu sendiri yaitu intensitas anak untuk bermain dengan teman sebaya di sekitar rumahnya menjadi berkurang, karena waktu anak lebih banyak digunakan dan dihabiskan di sekolah. Sehingga menciptakan anak yang bersifat individualistik serta kurang bersosialisasi dengan teman sebaya di rumahnya.<sup>10</sup> Dengan adanya sistem *full day school* ini, maka diharapkan dapat mengembangkan empati anak khususnya dengan teman sebaya di sekolah, karena waktu yang dihabiskan bersama lebih banyak, lebih memahami, serta memiliki kepekaan terhadap teman dan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, maka sekolah yang bersistem *full day school* memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan empati anak. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar waktu anak lebih banyak dihabiskan di sekolah, dan rata-rata lingkungan tempat tinggal anak-anak di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 adalah lingkungan perumahan yang masyarakatnya bersifat individual. Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih jauh dan mendalam lagi tentang bagaimana implementasi sistem *full day school* dan empati anak. Dengan mengangkat judul penelitian “ Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Mengembangkan Empati Anak Kelompok A di RA Muadz Bin Jabbal 2, Ketandan, Banguntapan, Bantul”.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Muryanti selaku kepala sekolah RA Mu'adz Bin Jabbal 2 pada tanggal 22 Desember 2017.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dengan memperlihatkan fokus masalah, maka rumusan masalah yang menjadi kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak kelompok A1 di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak kelompok A1 di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?

## C. Tujuan dan Kegunaan

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak kelompok A1 di RA Mu'adz Bin Jabbal 2.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak kelompok A1 di RA Muadz Bin Jabbal 2.

### 2. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoretis

- 1) Penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan khususnya lembaga sekolah tersebut.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka serta sebagai studi lanjut dalam penelitian untuk menambah khazanah pustaka dan pengetahuan agama maupun sikap keagamaan bagi peneliti selanjutnya sehingga lebih jeli dalam menangkap fenomena kehidupaan.

b. Secara Praktis

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu pendidik dan orang tua tentang pentingnya mengembangkan empati bagi anak usia dini.
- 2) Bagi mahasiswa dapat digunakan untuk memperdalam teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan dan menambah wawasan mahasiswa tentang perkembangan empati anak usia dini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak kelompok A di RA Mu"adz Bin Jabbal 2 Banguntapan Bantul dapat dilihat melalui kegiatan yang dilakukan anak-anak setiap hari, di dalam sentra maupun di luar sentra. Adapun hasil dari implementasi sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak di RA Mu"adz Bin Jabbal 2 adalah berkembang sesuai dengan harapan, hal ini terlihat bahwa anak-anak sudah mampu untuk peduli dengan teman yang mengalami kesulitan, saling tolong menolong, mampu berbagi, peka terhadap lingkungan sekitar. Sebagaimana yang ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa empati anak melalui berbagai metode yang dilakukan telah berkembang sesuai harapan. Adapun program tahunan dan harian yang dilakukan dalam mengembangkan empati anak yaitu berbagi snack, sedekah, infaq, kegiatan bakti sosial, kegiatan mabid dan kegiatan kurban. Di dalam program yang dikembangkan di sekolah terdapat berbagai metode untuk mengembangkan empati anak yaitu pembiasaan, praktik langsung, bercerita dan nonton film.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak kelompok A di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor pendukung. Faktor pendukung ini berupa faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal implementasi sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak yaitu guru serta komponen yang ada di sekolah yang bersistem *full day school*. Sedangkan faktor eksternal yaitu orang tua, masyarakat sekitar sekolah dan media.
  - b. Faktor penghambat. Faktor penghambat implementasi sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak kelompok A di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 yaitu tingkat perkembangan anak yang berbeda-beda, teman sebaya di sekolah, pendidikan rumah yang tidak mendukung dengan pendidikan di sekolah.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan ada beberapa saran untuk perbaikan, maka penulis menyarankan beberapa hal diantaranya:

1. Hendaknya Ustadzah RA Mu'adz Bin Jabbal 2 lebih kreatif dan bervariasi dalam memiliki kegiatan yang dilakukan anak-anak.
2. Mempertahankan dan meningkatkan pemberian stimulasi untuk perkembangan anak secara merata agar di setiap usia anak tanpa

banyak memberikan bantuan saat anak sedang dalam tahap perkembangan.

3. Saling menjaga hubungan baik dengan pemilik, kepala sekolah, guru, staff maupun pihak-pihak yang terkait guna memperlancar Implementasi sistem *full day school* khususnya dalam mengembangkan empati anak.
4. Menambah kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran (APE), demi mendukung penerapan sistem *full day school* agar anak menjadi nyaman berada di sekolah sehari penuh.
5. Meningkatkan pemberian pemahaman kepada orang tua wali tentang program-program yang dilakukan sekolah dan mengajak orang tua untuk ikut berpartisipasi dengan program-program yang dilakukan di sekolah serta memberikan pemahaman tentang pentingnya mengembangkan empati anak sejak dini di rumah sehingga perkembangan empati anak dapat berjalan dengan lancar dan optimal.

### C. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa peneliti hantarkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Selesainya penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal tersebut dikarenakan kemampuan peneliti

dalam mengkaji permasalahan tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Bandung: PT.Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- B Hurlock, Elizabeth. 1995. *Perkembangan Anak Jilid 1*, Diterjemahkan oleh: Med Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral Tujuh Kebijakan Utama untuk Membentuk Anak Bermoral Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Budiningsih, C. Asri. 2008. *Pembelajaran Moral*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- D.H.Pink. 2007. *A Whole New Mind*, Diterjemahkan oleh: Rusli. Yogyakarta: Think.
- Fadillah, Muhammad & Lilif Mualifatu Khorida. 2016. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Goleman, Daniel. 1997. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting dari IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Howe, David. 2013. *Empati Makna dan Pentingnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al Mumayyaz Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata Terjemahan Perkata*. Bekasi: Cipta Bagus Segala.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata, Abudin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Noventia Aminingsih. 2014. *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas V dengan Teman Sebaya di SD*

*Muhammadiyah Paket Program Plus Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Risma Nur Amalina. 2015. *Korelasi antara Kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) dengan Sikap Empati Siswa Kelas VIII Puteri SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Rosyfanida Juli Utami. 2014. *Kemampuan Empati Anak Kelompok A1 Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Al-Iman Gendeng Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Univeritas Negeri.

Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Subagyo, Joko Subagyo. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarna. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter.* Yogyakarta: Genius Publisher.

Soesilo, Tritjahji Danny. 2015. *Teori dan Pendekatan Belajar.* Ombak: Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi.* Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Yuliani Nuraini. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Indeks.

Sulistyaningsih, Wiwik. 2008. *full school & Optimalisasi Perkembangan Anak.* Yogyakarta: Paradigma Indonesia.

Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Taufik. 2012. *Empati Pendekatan Psikologi Sosial.* Jakarta: Rajawali Pers.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar.* Bandung: Alfabet.

Wiki Putriana. 2014. *Peningkatan Kesadaran Empati pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng dengan Media Visual di PAUD Lubuk Puding Kecamatan Pino Bengkulu Selatan.* Skripsi. Bengkulu Selatan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data*

### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

#### **A. Observasi**

1. Letak geografis sekolah
2. Pelaksanaan pembelajaran di kelas berkaitan dengan implementasi sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak di sekolah

#### **B. Wawancara**

##### **1. Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Mu'adz Bin Jabbal 2**

- a. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- b. Apa visi, misi dan tujuan sekolah RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- c. Apa saja program sekolah RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- d. Apa saja kegiatan tahunan atau ekstrakurikuler di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- e. Apa tujuan yayasan memilih sistem *full day school* di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- f. Apa alasan sekolah RA Mu'adz Bin Jabbal 2 memilih sistem *full day school*?
- g. Apakah ada perbedaan sistem *full day school* di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 dengan RA Mu'adz Bin Jabbal lainnya?
- h. Bagaimana keunggulan sistem *full day school* di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 ?
- i. Apakah yang membedakan sistem *full day school* di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 dengan *sekolah full day* lainnya?
- j. Berapa jumlah kelas yang ada di RA Mu'adz Bin Jabbal 2? Kelompok apa saja?
- k. Bagaimana cara mengelompokkan anak ke dalam kelompok tersebut?
- l. Bagaimana perkembangan empati anak dengan sistem *full day school*?

- m. Apa saja sarana dan prasarana yang terdapat dalam program *full day school* di sekolah ini? Serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang perkembangan empati anak?
- n. Apa keunggulan sekolah yang bersistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak? Dan bagaimana dampaknya terhadap perkembangan empati anak?
- o. Program apa saja yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan empati anak di sekolah bersistem *full day school*?
- p. Metode apa yang digunakan untuk mengembangkan empati anak di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- q. Kurikulum apa yang digunakan RA Mu'adz Bin Jabbal 2?

## 2. Wawancara dengan Tenaga Pendidik RA Mu'adz Bin Jabbal 2

- a. Berapa jumlah guru yang ada di kelompok A?
- b. Berapa jumlah anak di kelompok A? berapa jumlah anak laki-laki dan jumlah anak perempuan?
- c. Bagaimana sistem pembelajaran *full day school* di sekolah RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- d. Bagaimana pembelajaran *full day school* di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- e. Bagaimana sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- f. Menurut Ibu apakah sekolah yang bersistem *full day school* memiliki pengaruh dalam mengembangkan empati anak di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- g. Siapa saja yang berperan dalam mengembangkan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school* di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- h. Bagaimana peran masing-masing pihak tersebut dalam mengembangkan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school*?
- i. Apa saja bentuk kegiatan anak yang dapat mengembangkan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school*?

- j. Bagaimana usaha yang dilakukan guru dalam mengembangkan empati anak di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- k. Apa saja indikator tingkat pencapaian perkembangan empati anak di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- l. Bagaimana cara ibu mengevaluasi perkembangan empati anak di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?
- m. Apakah perkembangan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school* di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 tercapai sesuai dengan indikator?
- n. Bagaimana cara guru untuk mencapai tahapan perkembangan empati anak yang terlambat?
- o. Apa yang menjadi kendala atau penghambat sekolah maupun guru dalam mengembangkan empati anak dengan sekolah yang bersistem *full day school*?
- p. Bagaimana kiat sekolah dan guru dalam menanggulangi kendala tersebut menjadi suatu hal yang positif?
- q. Apa faktor pendukung dalam mengembangkan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school*?
- r. Bagaimana pendapat ibu tentang peran masyarakat dalam mengembangkan empati anak?
- s. Dalam meningkatkan kualitas sekolah kedepannya, siapa yang akan sekolah minta untuk bekerja sama dan berkolaborasi dalam meningkatkan empati anak?
- t. Mengapa sekolah ingin melakukan kerjasama dengan pihak-pihak tersebut?

### C. Dokumentasi

1. Dokumen sejarah berdirinya RA Mu'adz Bin Jabbal 2
2. Arsip identitas sekolah
3. Arsip visi dan misi serta tujuan sekolah
4. Arsip struktur pengurus dan struktur organisasi sekolah
5. Arsip tugas, fungsi, data tenaga pendidik, dan data kependidikan
6. Arsip data siswa

7. Arsip data sarana dan prasarana
8. Arsip data prestasi sekolah, kepala sekolah, guru dan anak
9. Arsip Rencana Proses Pembelajaran Harian (RPPH) kelompok A
10. Arsip Proses Pembelajaran Mingguan (RPPM) kelompok A
11. Penilaian harian kelompok A
12. Penilaian mingguan kelompok A
13. Penilaian semester kelompok A



*Lampiran 2 Observasi dan Dokumentasi***Catatan Lapangan Penelitian**

Metode pengumpulan data observasi dan dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Maret 2017

Jam : 07.30-14.30 WIB

Lokasi : Sentra Persiapan, halaman dan sawah

Sumber Data : Kegiatan Anak

**Deskripsi Data**

Peneliti datang ke sekolah untuk melihat kegiatan yang dilakukan anak di luar ataupun di dalam ruangan. Peneliti mengamati anak dari datang ke kelas, bersalaman dengan guru. kegiatan di pagi hari yang di lakukan di RA Mu”adz Bin Jabbal 2 yaitu kegiatan membaca sebagai pengenalan huruf-huruf abjad. Setelah selesai membaca, anak-anak berbaris di depan halaman sekolah untuk kegiatan berdoa di isi dengan doa-doa di pagi hari, doa sebelum belajar, bernyanyi, hafalan doa, hadits dan surah pendek. Kemudian anak-anak melakukan kegiatan motorik atau pemanasan untuk meregangkan otot-otot bersama-sama dengan ustazah. Kegiatan selanjutnya yaitu anak-anak diajak jalan-jalan ke sawah di sekitar sekolah, diisi dengan guru menjelaskan tentang tanaman padi dan menghafal surah-surah pendek serta bernyanyi.

Kegiatan selanjutnya anak-anak istirahat, kemudian anak-anak membuat lingkaran untuk murojaah dan kegiatan imtaq seperti membaca iqro dan membaca surah-surah pendek, menghafal hadits selanjutnya toilet training, cuci tangan dan makan snack, bermain bebas dan terpantau di dalam atau di luar ruangan. Kemudian anak memulai kegiatan sentra, setiap hari senin anak-anak berada di sentra bahan alam. Kegiatan awal dimulai dengan tanya jawab tentang tema alam semesta yaitu bulan, matahari, bintang. Kegiatan di sentra bahan alam yaitu meronce gambar bintang, gambar bulan dan sedotan, mengarsir dengan koin, mewarnai, bermain huruf. Setelah selesai melakukan kegiatan sentra anak-anak wudhu, sholat dzuhur berjamaah, makan siang, toilet training, ganti baju, bermain bebas, mendongeng dan tidur siang. Penutup yaitu anak-anak diajak duduk melingkar dan berdoa pulang.

### **Catatan Lapangan Penelitian**

Metode Pengumpulan Data Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin/ 19 Maret 2018

Jam : 07.30-14.30 WIB

Lokasi : Halaman Sekolah dan Sentra Bahan Alam

Sumber Data : Kegiatan Anak

#### **Deskripsi Data**

Penyambutan anak dimulai pada jam 07.30 akan tetapi tidak menutup kemungkinan anak datang ke sekolah pada jam 07.00 WIB. Anak datang ke kelas sentra bahan alam dengan bersalaman dengan ustazah yang ada di kelas. Kemudian anak membaca dengan ustazah untuk pengenalan huruf abjad. Anak-anak diminta untuk ke halaman sekolah dan berbaris untuk melakukan upacara bendara yang dilakukan setiap hari senin. Pembukaan dimulai dengan membaca doa bersama di pimpin oleh ustadzah dan anak-anak yang jadwal hari ini membawa snack untuk dibagikan kepada teman-teman di kelas, setiap satu kelas memiliki satu perwakilan untuk memimpin pembukaan yang diisi dengan berdoa dan bernyanyi. Setelah upacara selesai, anak-anak diminta untuk duduk didepan kantor untuk mendengarkan dongeng dari kepala sekolah, yang sesuai dengan tema hari itu yaitu Jogja Istimewa.

Selanjutnya anak-anak kelompok nabi Musa memasuki sentra bahan alam, dan membuat lingkaran untuk murojaah imtaq (doa bangun tidur, hadis shodaqoh, menambah hafalan surat-surat pendek, membaca iqro dengan ustadzah, toilet training, cuci tangan, makan snack. Doa dipimpin oleh anak yang membawa snack pada hari ini. Kemudian anak-anak bermain bersama ustadzah yaitu bermain bakia di halaman sekolah. Selanjutnya anak-anak memasuki sentra dan duduk melingkar, kemudian ustadzah melakukan tanya jawab yang sesuai dengan tema. Kegiatan sentra bahan alam yaitu membatik kain, finger painting, sablon luar, mengelompokkan benda, stempel pelepas pisang. Kegiatan berikutnya anak-anak duduk melingkar, guru menanyakan bagaimana perasaannya ketika bermain, berdoa sesudah belajar, sebelum makan kemudian anak-anak wudhu, ganti baju,

sholat berjamaah, makan siang, toilet training, bermain bebas dan terpantau di halaman atau di ruangan sentra, tidur siang kemudian ustazah memberikan dogeng untuk pengantar tidur kepada anak-anak dan pulang.



## Catatan Lapangan Penelitian

### Metode Pengumpulan Data Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu/ 21 Maret 2018

Jam : 07.30-14.30 WIB

Lokasi : Sentra persiapan, halaman sekolah

Sumber Data : Kegiatan Anak

#### Deskripsi Data

Peneliti datang pada jam 07.30 untuk mengamati perkembangan sosial anak yang muncul di sekolah. Anak-anak datang ke kelas sentra, kemudian bersalaman dengan guru yang ada di kelas, anak-anak meletakkan tas dan tempat minum ke tempat yang sudah ditentukan, kemudian anak-anak ke halaman sekolah untuk bermain bersama dengan teman-temannya di halaman sekolah. Jam 08.00 anak-anak duduk didepan kantor untuk berdoa bersama sesuai dengan kelasnya. Kegiatan berdoa di mulai dengan (bernyanyi, membaca doa sebelum belajar, membaca dua kalimat syahadat, doa pembuka hati, serta doa kesehatan badan). Kegiatan berikutnya adalah anak-anak membuat lingkaran bersama dengan guru di halaman sekolah untuk melakukan kegiatan motorik seperti pemanasan serta bermain permainan tradisional yaitu ular naga.

Selanjutnya anak-anak dipersilahkan untuk minum, kemudian duduk dan membaca hafalan surah-surah pendek bersama. Anak-anak berbaris membuat kereta dan berjalan untuk mengelilingi desa bersama dengan ustazah. Kemudian istirahat, makan snack dan memasuki sentra. Sebelum memasuki sentra anak-anak diminta untuk berbaris di depan ruangan kelas dan memasuki sentra secara bergantian. Di saat ingin memasuki sentra ada dua anak laki-laki yang bertengkar, dan salah satu kancing baju anak laki-laki tersebut lepas dan menangis, kemudian teman yang lain memberitahukan kepada temannya yang telah berbuat salah untuk meminta maaf, dan dia meminta maaf, "maafin aku ya". Kemudian anak tersebut langsung membenarkan baju temannya yang telah di nakalinya tersebut.

## Catatan Lapangan Penelitian

### Metode Pengumpulan Data Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin/ 26 Maret 2018

Jam : 07.30-14.30 WIB

Lokasi : Sentra Bahan Alam

Sumber Data : Kegiatan Anak

#### Deskripsi Data

Anak-anak datang ke sekolah pada jam 07.30 dan memasuki sentra bahan alam, kemudian bermain, berdoa dan membaca hafalan surah-surah pendek. Kemudian anak-anak upacara bendera bersama-sama di halaman sekolah, salah satu kegiatan upacara bendera setelah menaikkan bendera yaitu kegiatan drama yang diperankan oleh ustazah, drama yang dimainkan oleh ustazah bertema tentang adab makan dan minum. Setelah itu kemudian anak-anak istirahat, toilet training, ngaji, berdoa, cuci tangan dan makan snack, kemudian bermain bebas di halaman sekolah maupun di dalam sentra. Di kelas nabi Musa terdapat beberapa anak yang sangat aktif dan salah satu di antara anak yang aktif tersebut yang bernama Andra, hari itu dia diam duduk di kelas pada jam istirahat, kemudian Faqih mendekati dan menanyakan, “kamu kenapa Andra kok gak ikut main bareng kita, ayuk kita main keluar”. Andra tidak menjawab pertanyaan dari Faqih, akan tetapi Faqih tidak pantang menyerah dan dia selalu bertanya kepada Andra, kamu kenapa dra? Apa ada yang nakalin kamu? Dan semua nama temannya di sebutkan siapa yang menakalin Andra, akan tetapi Andra cuma diam dan tidak menjawab pertanyaan temannya. Kemudian teman-teman yang lain juga menanyakan kepada Andra seperti pertanyaan Faqih akan tetapi Andra tetap diam, akhirnya teman-teman yang lain pergi main sendiri. Sedangkan Faqih tetapi duduk di samping Andra untuk menemani Andra yang sedang sakit setelah diperiksa oleh Ustadzah. Dan sampai Andra di jemput orang tuanya, Faqih selalu menemani Andra di sampingnya.

Hari itu ketika bermain di halaman sekolah kemudian ada satu anak yang terjatuh ketika bermain yang bernama Salma, kemudian temen-temen yang lain

langung memberi tahu ustazah bahwa Salma jatuh dan mulutnya berdarah sedangkan teman yang lainnya membantu Salma.



## Catatan Lapangan Penelitian

### Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/28 Maret 2018

Jam : 07.30-14.30 WIB

Lokasi : Sentra Persiapan

Sumber Data : Kegiatan Anak

#### Deskripsi Data

Anak-anak datang ke sekolah dan memasuki sentra, hari rabu kelompok A kelas nabi Musa berada di sentra persiapan, sambil menunggu teman-teman yang ngaji dengan ustazah serta yang lain datang, anak-anak bermain bersama di dalam sentra tersebut. Pada hari itu silmi membawa makanan yaitu satu bungkus Nabati dan dia membagikan satu persatu kepada temannya tanpa di suruh ustazah. Setelah semua anak-anak selesai ngaji kemudian berkumpul di halaman sekolah untuk berdoa bersama, kemudian anak-anak pergi jalan-jalan mengelilingi desa di sekitar sekolah. Kemudian istirahat yaitu cuci tangan kaki, berdoa bersama makan snack. Istirahat dan bermain bersama di dalam sentra maupun di luar sentra. Ketika bermain, kemudian husna membawa makanan dan memakan sendiri makanan tersebut, kemudian Hafidz bertanya bagi makanannya, akan tetapi Husna tidak mau membaginya, kemudian Faqih datang dan dia memberitahu Husna untuk membagi makananya kepada temannya, akhirnya Husna mau membagi makanannya kepada teman-temannya dengan muka cemberut. Kemudian anak-anak memasuki sentra untuk melakukan kegiatan inti yang telah di siapkan oleh ustazah, setelah itu ganti baju, toilet training, wudhu dan sholat zuhur berjamaah, makan siang, bermain bersama. Pada jam 13.30 anak-anak memasuki sentra untuk mendengarkan cerita dari ustazah dan tidur siang kemudian menunggu di jemput oleh orang tuanya.

*Lampiran 3 Wawancara***Catatan Lapangan Penelitian****Metode Pengumpulan Data Wawancara 1**

Hari/Tanggal : Rabu/ 14 Maret 2018

Jam : 13.30-13.45 WIB

Lokasi : Ruang Sentra Persiapan

Sumber Data : Ibu Sri Hermiati selaku wali kelompok A Nabi Musa

Peneliti : Berapa jumlah anak di kelompok A atau Nabi Musa? Berapa jumlah anak laki-laki dan anak perempuan?

Jawaban : Jumlah anak anak ada 22 anak, 11 laki-laki dan 11 perempuan.

Peneliti : Berapa jumlah guru di kelompok A atau kelompok nabi Musa?

Jawaban : Jumlah guru ada 2 guru.

Peneliti : Bagaimana sistem pembelajaran *full day school* di sekolah RA Mu'adz Bin Jabbal 2?

Jawaban : Sistem pembelajaran *full day school* di sekolah ini seperti sistem di pesantren yaitu anak-anak datang dan diasuh seperti di pesantren dari jam 07.30 sampai jam 14.30 WIB, bahkan jam 7 sudah ada anak yang datang ke sekolah. Pengasuhannya dilakukan sehari *full* seperti di pesantren. Dari jam 07.30 sampai jam 12.00 sama seperti sekolah yang lainnya, yang dari jam 12.00-14.30 WIB ini adalah pengasuhannya. Dari pagi sampai jam 12.00 adalah kegiatan belajar mengajar seperti 2 minggu sekali anak-anak diajak ke perpus, siang anak-anak ada kegiatan ekstrakurikuler seperti melukis, akan tetapi untuk sekarang ekstrakurikuler sedang istirahat. waktu siang hari anak-anak sholat zuhur berjamaah, bermain bersama kemudian tidur siang.

Peneliti : Menurut ibu bagaimana perkembangan sosial anak sebelum dan sesudah mengikuti sistem *full day school* ?

Jawaban : Menurut saya, pasti ada perbedaan antara anak yang baru masuk sekolah disana dengan anak yang dari play group atau bayi sudah disana, akan tetapi anak baru ini bisa mengimbangi teman-temannya. awal-awal anak beradaptasi, menyesuaikan dengan teman-teman, ketika mereka sudah mengetahui bagaimana pola di sekolah akhirnya mereka dapat mengikuti teman-temannya yang lain. Awal-awal memang agak sulit akan tetapi dengan seiring berjalananya waktu anak mulai mampu berinteraksi dengan temannya disekolah, serta tumbuh keinginan untuk berbagi makanan atau mainan dengan teman di sekolah, bermain bersama dengan teman-temannya.



## Catatan Lapangan Penelitian

### Metode Pengumpulan Data Wawancara 2

Hari/Tanggal : Senin/ 19 Maret 2018

Jam : 14.30-15.00 WIB

Lokasi : Sentra Bahan Alam

Sumber Data : Ibu Emi Pujilestari

Peneliti : Menurut ibu bagaimana perkembangan sosial anak sebelum dan sesudah mengikuti sistem *full day school*, apakah terdapat perbedaan?

Jawaban : Ada perbedaan, adaptasi anak juga di pengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya, anak yang tinggal di komplek dan lingkungan masyarakat. Anak yang di tinggal di komplek perumahan gitu apalagi orang tuanya tidak pernah mengajarkan untuk bermasyarakat, serta tipe anak yang suka menyendiri, maka ketika memasuki sekolah anak juga akan menyendiri seperti itu contohnya ayla itu. Maka akan berbeda dengan anak yang lingkungan tempat tinggalnya ditengah masyarakat biasa atau di masyarakat umum. Biasanya anak-anak yang tinggal di lingkungan masyarakat umum maka dia akan mudah bergaul dengan temannya di sekolah. Akan tetapi perkembangan anak itu bertahap meskipun prosesnya itu lama dan membutuhkan waktu yang lama untuk berbau dengan temannya. lama kelamaan dia juga akan dapat berbau dengan temannya di sekolah, meskipun tetap berbeda dengan anak-anak yang lain.

Peneliti : Perkembangan sosial seperti apa yang telah dicapai anak dengan adanya sistem *full day school*?

Jawaban : Perkembangan sosial yang sudah dicapai itu seperti berbagi, peduli dan berempati dengan teman, bekerjasama, berinteraksi dengan teman,

lebih komunikatif seperti ketika ada temannya jatuh maka dia bercerita dengan ustazah, dapat memecahkan masalah sendiri.

**Peneliti :** Menurut ibu apakah sekolah yang bersistem *full day school* memiliki peran dalam mengembangkan empati anak di RA Mu'adz Bin Jabbal?

**Jawaban :** Memiliki peran yang sangat besar, karena di sekolah anak di ajarkan tentang berbagai karakter karena sosial merupakan bagian dari karakter. Di sekolah anak-anak ditanamkan untuk berbagi, bekerjasama, tidak cuek, untuk selalu peduli dengan orang lain, saling tolong menolong dan lain sebagainya. Akan tetapi kembali lagi dengan orang tuanya bagaimana orang tuanya mendidiknya, jika di rumah anaknya suka menyendiri, maka di sekolah juga akan menyendiri, atau dirumah anak hanyar berinteraksi dengan orang tua dan keluarga yang ada di rumah saja maka akan mengalami kesulitan juga untuk bersosialisasi di sekolah. Empati anak tidak akan berkembang tanpa adanya sosialisasi dengan anak-anak bersosialisasi dengan temannya maka empati anak akan muncul.

**Peneliti :** Siapa saja yang berperan dalam mengembangkan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school* di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?

**Jawaban :** Ustadzah, orang tua, lingkungan masyarakat.

**Peneliti :** Bagaimana peran masing-masing pihak tersebut dalam mengembangkan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school*?

**Jawaban :** Sekolah memiliki peran dalam mengembangkan empati anak, di sekolah guru memiliki tugas untuk mengembangkan karakter anak melalui pemberian contoh secara langsung dan pembiasaan kepada anak-anak untuk berbagi, bekerjasama, saling tolong menolong, peduli lingkungan sekitar, dengan berinteraksi dengan teman di sekolah serta motivasi anak. Akan tetapi, orang tua juga memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan empati anak, karena ketika di sekolah

anak di ajarkan untuk berbagi, bekerjasama, memiliki sikap peduli, saling tolong menolong dan berinteraksi dengan teman. Akan tetapi ketika di rumah orang tua tidak mengajarkan anak bersosial dengan lingkungan di sekitar rumah untuk menumbuhkan rasa empati anak maka perkembangan empati juga tidak akan berkembang. Misalnya ketika pulang sekolah anak hanya di rumah bermain dengan saudara yang ada di rumah makan akan berbeda dengan anak yang ketika di rumah orang tua mengejarkan anak untuk bersosialisasi seperti ketika sore anak ikut TPA di dekat rumah, secara tidak langsung itu merupakan bentuk usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam mengembangkan sosial anak karena empati muncul ketika anak berada di tengah lingkungan masyarakat.

Peneliti : Bagaimana metode yang dilakukan guru dalam mengembangkan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school*?

Jawaban : Bercerita, bermain bersama atau kelompok, dialog dan percakapan, hasil kerja, praktek langsung serta melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap harinya.

## Catatan Lapangan Penelitian

### Metode Pengumpulan Data Wawancara 3

Hari/Tanggal : Rabu/ 21 Maret 2018

Jam : 13.00-13.30.00 WIB

Lokasi : Sentra Persiapan

Sumber Data : Ibu Sri Herniati, S.Pd

Peneliti : Menurut Ibu apakah sekolah yang bersistem *full day* memiliki peran dalam mengembangkan empati anak di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?

Jawaban : Insya allah ya, kita kan lembaga pendidikan islam jadi itu juga sosial, jadi kita berkecimpung di dunia sosial, memberikan sumbangsih untuk masyarakat karena kita lembaga pendidikan islam terpadu. Jadi tidak hanya dalam pembelajaran menanamkan nilai sosial dan menumbuhkan rasa kepedulian kepada anak, akan tetapi kita selalu berusaha untuk berbaur dengan masyarakat khususnya di daerah sekolah, seperti kegiatan baksos, jalan sehat, pengajian bersama dengan warga. Agar kita tidak asing dengan masyarakat dan selalu berbaur dan berinteraksi dengan masyarakat. Jadi tidak bersifat individual.

Peneliti : Siapa saja yang berperan dalam mengembangkan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school* di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?

Jawaban : semuanya berperan, seperti kepala sekolah, tenaga kependidikan, karyawan, yayasan. Semuanya itu ikut berperan dalam mengembangkan empati anak. Semuanya wajib mendukung dan berperan.

Peneliti : Bagaimana peran masing-masing pihak dalam mengembangkan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school*?

Jawaban : Untuk peran masing-masing itu di ketuai oleh ustazah-ustazah serta melibatkan orang tua yang disebut sebagai POMG (pertemuan orang tua murid dan guru), kemudian nanti dibuat kepanitian, setiap kelas

memilih 3 wali murid. Jadi wali murid ikut terlibat dalam kegiatan anak-anak

Peneliti : Apa saja bentuk kegiatan anak yang dapat mengembangkan empati anak di sekolah?

Jawaban : Bentuk kegiatan sosial di sekolah yaitu seperti berbagi snack yang dilakukan anak setiap hari dengan bergantian setiap anaknya, pengajian, jalan sehat, berqurban ketika idul adha, menyumbang buat kurban banjir di gunung kidul, menyantuni anak yatim serta usaha-usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan sikap empati anak. Seperti kegiatan baksos misalnya anak-anak di suruh membawa beras, ada yang membawa 2 kg, ada yang 2 karung ada yang 3 karung juga. Kemudian sekolah bekerjasama dengan lembaga sosial seperti ACT (aktif, cepat, tanggap), dan pihak dari lembaga sosial datang ke sekolah, kemudian anak-anak secara langsung memberikan beras untuk warga palestina melalui lembaga sosial, secara tidak langsung kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan yang dapat mengembangkan sosial anak dengan menumbuhkan sikap empati anak. Serta ada kegiatan home visit dengan berkunjung kerumah anak-anak yang dilakukan ustazah satu tahun sekali.

Peneliti : Bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan empati anak di sekolah?

Jawaban : Untuk kegiatan yang dilakukan setiap harinya seperti berbagi, sirah atau cerita tentang bagaimana berbagi untuk menumbuhkan sifat empati kepada anak-anak, hadits (kasih sayang, menolong), praktek langsung, ketika ada anak yang terjatuh mau saling menolong, mau meminta maaf, mau antri. Dari kecil harus ditanamkan karakter anak, karena sosial merupakan salah satu karakter yang harus dikembangkan dan di dalam sosial ada nilai-nilai empati yang harus dikembangkan sejak sedini mungkin.

Peneliti : Bagaimana usaha yang dilakukan guru dalam mengembangkan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school*?

Jawaban : Usaha yang dilakukan yaitu dengan melibatkan masyarakat, orang tua serta tenaga kependidikan, kepala sekolah dan yayasan sekolah dalam menumbuhkan rasa empati anak.

Peneliti : Apa saja indikator tingkat pencapaian perkembangan empati anak di RA Mu'adz Bin Jabbal?

Jawaban : Indikatornya ya itu, tidak individual, mau berbagi, peduli dengan sesama khususnya teman di sekolah, mau meminta maaf, saling tolong menolong, bermain bersama, mau antri seperti antri makan. Rata-rata semua anak itu insya allah sudah bisa.

Peneliti : Apakah indikator perkembangan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school* sudah tercapai?

Jawaban : selama di sekolah sudah bisa melalui pengamatan kami seperti anak sudah mau berbagi, mau antri, mau menolong temannya, peduli dengan teman yang mengalami kesusahan, karena untuk anak usia dini masih seperti itu mbak. Akan tetapi ketika dirumah kita tidak bisa memantau bagaimana sosialnya di masyarakat, itu kembali ke orang tua nya lagi. Karena rumah anak-anak yang sekolah di sini itu rata-rata jauh, dan rata-rata ketika pulang mereka capek. Kadang ada anak yang setelah pulang dari sekolah harus ngikuti orang tuanya ke kantor orang tuanya kemudian baru pulang kerumah dan capek akhirnya tidak ada waktu untuk bermasyarakat dengan lingkungan sekitar.

Peneliti : Bagaimana cara ibu mengevaluasi perkembangan empati anak di RA Mu'adz Bin Jabbal?

Jawaban : untuk mengevaluasi sesuai dengan indikator yang sudah ada di RKH misalnya hari ini ada indikator berbagi, penilaianya nanti menggunakan bintang, serta dengan BB (belum berkembang), MB

(mulai berkembang), SB ( sudah berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), insya allah semua anak-anak itu sudah bisa.

Peneliti : Bagaimana cara ibu untuk mencapai tahapan perkembangan empati anak yang terlambat?

Jawaban : Di sekolah anak diajarkan untuk selalu bergaul dengan temannya dan bermain bersama, karena dengan bergaul kemampuan empati anak akan terstimulus, di dalam bergaul anak membutuhkan tolong menolong, tolerasi dan lain sebagainya. Serta dengan cara memberikan pembiasaan dan contoh kepada anak-anak untuk tidak cuek dan peduli terhadap orang lain melalui program-program yang dilakukan sekolah. Dan selalu mengingatkan anak yang mengalami keterlambatan empatinya.

## Catatan Lapangan Penelitian

### Metode Pengumpulan Data Wawancara 4

Hari/Tanggal : Jum'at/ 23 Maret 2018

Jam : 08.00-08.40 WIB

Lokasi : Kantor Kepala Sekolah

Sumber Data : Ibu Dwi Muryanti, S.Pd.I sekalu Kepala Sekolah RA Mu'adz Bin Jabbal 2

Peneliti : Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya RA Mu'adz Bin Jabbal 2?

Jawaban : Jadi untuk latar belakang RA Mu'adz Bin Jabbal itu berawal pada tahun 1995 itu, dari bentuk keperihatinan dan kedulian kita pada dunia pendidikan pada masa itu, pada tahun 1994 pada masa pemerintahan soeharto, jadi kita memang perlu memikirkan sekolah masa depan yang lebih bagus dari sekolah-sekolah saat itu, dan konsep kita yang terpikir pada saat itu adalah konsep pendidikan islam terpadu. Akhirnya dari Bapak-bapak yayasan dan sekitar 5 orang memikirkan bagaimana kita membuat suatu sistem sekolah yang berbeda, yang lebih bagus dari sistem pembelajaran, macem-macem dan pengelolaan. Akhirnya pada tahun 1994 berdirilah TKIT Mu'adz Bin Jabbal 1 di Karang Kotagede. Akan tetapi dalam perjalannya, sekitar pada tahun 2005 kita mendirikan RA Mu'adz Bin Jabbal 2 di Ketandan ini. Dan kemudian mendirikan RA Mu'adz Bin Jabbal 3 di Sleman, 4, 5 Brebah dan sekarang kita sedang merintis RA Mu'adz Bin Jabbal 6 dan 7 di jalan Kaliurang. Sekolah kita kebanyakan itu dari wakaf jadi kita tidak bisa memilih mau dimana,. Untuk yang di Ketandan ini status tanahnya adalah beli.

Peneliti : Apa saja program sekolah di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?

Jawaban : Untuk program sekolah kita ada banyak ya jadi ada yang dilakukan kita setiap tahun kita laksanakan seperti home visit, kunjungan edukatif, manasik haji, outbond, mabid. Majalah setahun 2 kali, ekstrakurikuler sebulan 2 kali, renang sebulan sekali, parenting 4 kali setahun. Serta ada bakti sosial, buka puasa bersama, perayaan idul adha, kunjungan ke panti asuhan, akan tetapi untuk ini dilakukan oleh komite yaitu gabungan antara ustazah dan orang tua wali murid, satu kelas di pilih 4 wali orang tua sebagai pengurus.

Peneliti : Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di RA Mu'adz Bin Jabbal?

Jawaban : Ektstrakulikuler ada renang yang dilakukan setiap satu bulan sekali, dan melukis dilakukan 1 kali dalam satu semester tapi kadang bisa juga 2 kali dalam satu semester dengan mengundang guru lukis dari luar, sedangkan program lainnya yang sudah disebutkan di atas tadi itu merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan di sekolah ini.

Peneliti : Apa tujuan dan alasan yayasan memiliki sistem full day school di RA Mu'adz Bin Jabbal?

Jawaban : Tujuan memilih full day itu kalau menurut saya karena masyarakat sekitar sini merupakan masyarakat kompetensi. Jadi potensi yang diharapkan dari anak itu, masa anak-anak ini, masa dimana mereka memiliki banyak kompetensi masa, diantaranya yaitu 6 kompetensi dasar yaitu kognitif, motorik, agama dan moral, sosial, bahasa, seni, kemandirian, emosi, Al-Qur'an. Dan ketika anak full day maka mereka akan banyak belajar dari segi waktu juga insya allah cukup, dari pagi sampai jam 3 sore, belajar Al-Qur'an sebagai program unggulan kami, belajar sirah Nabi. Ketika full day banyak hal yang akan dicapai oleh anak. Dan program Full day ini juga merupakan solusi bagi orang tua yang menginginkan pengasuhan yang lebih karena kesibukan orang tua bekerja diluar rumah. Sehingga memilih menyekolahkan anaknya di sekolah yang full day school yang bertujuan dengan full day anak dapat

belajar banyak hal di sekolah ketimbang dia di rumah dengan pembantu. Dan rata-rata orang tua yang menyekolahkan anak-anak di sini adalah orang tua pekerja yang pulangnya sore sehingga program full day ini menjadi solusi bagi permasalahan orang tua, yang diharapkan dengan full day ini, stimulasi perkembangan anak dapat, hafalan al-qur'an juga dapat, life skillnya dapat, dari segi keagaaman juga dapat, karakter anak juga dapat terbentuk. Full day adalah solusi bagi orang tua yang membutuhkan pendampingan dan pengasuhan untuk anak.

Peneliti : Apakah ada perbedaan sistem *full day school* di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 dengan RA Mu'adz Bin Jabbal lainnya?

Jawaban : Kami semuanya sama karena kami satu koordinasi dan satu yayasan jadi ya semuanya sama antara Mu'adz Bin Jabbal 1, Mu'adz Bin Jabbal 2 dan lainnya.

Peneliti : Bagaimana keunggulan sistem *full day school* di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 ?

Jawaban : Keunggulannya itu dari kompetensi anak-anak akan tercapai sesuai dengan kompetensi, anak banyak belajar banyak hal, solusi orang tua, anak dapat belajar karakter, Al-Qur'an, Sains, dalam segi sosial, lebih mandiri karena kesempatan yang dimiliki anak banyak

Peneliti : Apakah yang membedakan sistem *full day school* di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 dengan sekolah *full day school* lainnya?

Jawaban : kalau setahu saya, kalau di lembaga lain selain di Mu'adz Bin Jabbal itu biasanya mereka full day itu merupakan pilihan sedangkan kita kan semua anak itu full day. Akan tetapi dengan *full day* ini anak dapat belajar banyak hal seperti Al-Qur'an, sirah nabi, kalau anak tidak mengikutin maka dia akan ketinggalan untuk sirahnya misalnya

Peneliti : Berapa jumlah kelas yang ada di RA Mu'adz Bin Jabbal 2? Kelompok apa saja?

Jawaban : Jumlah kelasnya ada 7 yaitu play group ada 2 kelas, TK A juga 2 Kelas, TK B ada 3 kelas.

Peneliti : Bagaimana cara mengelompokkan anak ke dalam kelompok tersebut?

Jawaban : Anak di kelompokkan sesuai dengan umur anak. Jadi kita tidak membeda-bedakan, semuanya sama yang membedakan hanya umurnya jika usianya dibawah umur 4-5 tahun berarti dia termasuk kelompok play group.

Peneliti : Bagaimana perkembangan empati anak dengan sistem *full day school* yang diterapkan di sekolah?

Jawaban : Saya pikir, ketika *full day* anak-anak memiliki banyak kesempatan untuk belajar banyak hal, dari segi waktu yang dimiliki anak lebih panjang, fasilitas yang baik, otomatis perkembangan anak dapat terstimulasi secara lebih baik sehingga perkembangannya itu tuntas sesuai dengan usia atau jenjangnya, dan anak-anak siap untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Jadi intinya dalam segi sosialnya dengan *full day* ini, kompetensi anak dapat tercapai, stimulasinya terpenuhi, fasilitasnya juga intens. Anak-anak yang *full day* itu Sehingga ketika masuk SD mereka sudah siap dari segi kemandirian, akademik, sosial dan emosi. Sehingga kita benar-benar menyiapkannya apalagi untuk RA B tapi ada beberapa anak juga yang terlambat. Di sekolah kita menyediakan psikolog, kemudian kita melibatkan orang tua untuk mencari solusi.

Peneliti : Apakah ada program khusus untuk mengembangkan empati anak?

Jawaban : Untuk mengembangkan empati kita lakukan kadang instidental seperti kemaren kita ada kegiatan save afrika, kemudian kita mengundang ACT, kemudian anak-anak di minta untuk membawa beras, dan anak di

ajarkan untuk memberikan secara langsung beras yang mereka bawa tersebut, sehingga secara tidak langsung menstimulasi sosial anak, menumbuhkan empati.untuk yang sosial selanjutnya itu misalnya anak-anak di ajak untuk takziah ketika ada tetangga yang meninggal akan tetapi biasanya untuk TK B, ada kegiatan bakti sosial juga, ketika idul adha anak-anak menyembeli hewan kurban di sekolah kemudian anak-anak langsung yang memberikan daging itu kepada masyarakat.

Peneliti : Metode apa yang digunakan guru dalam mengembangkan empati anak?

Jawaban : Untuk metode yang dilakukan itu bisa dengan praktek langsung, pembiasaan, sirah atau cerita, nonton film akan tetapi banyak cara yang bisa dilakukan oleh guru dalam kegiatan setiap harinya misalnya juga pada sentra karakter, di sentra karakter anak-anak diajarkan tentang bagaimana berempati dan menolong teman yang meminta bantuan, mau berbagi, mau meminta maaf.



## Catatan Lapangan Penelitian

### Metode Pengumpulan Data Wawancara 5

Hari/Tanggal : Rabu/ 4 April 2018

Jam : 09.30-10.30 WIB

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber Data : Ibu Sri Hermati, S.Pd

Peneliti : Apa yang menjadi kendala atau penghambat sekolah maupun guru dalam mengembangkan empati anak dengan sekolah yang bersistem *full day school*?

Jawaban : penyebabnya yang pertama itu karena tingkat perkembangan anak berbeda-beda meskipun usianya sama akan tetapi dalam tingkat perkembangannya berbeda, karena dilatar belakangi oleh keluarga, yang kedua karena tidak singkronnya antara rumah dan sekolah. Di sekolah anak diajarkan untuk berbagi, akan tetapi di rumah orang tuanya tidak mengajarkannya, sedangkan tujuan kita adalah memadukan antara di rumah dan di sekolah.

Peneliti : Bagaimana kiat sekolah dan guru dalam menanggulangi kendala tersebut menjadi suatu hal yang positif?

Jawaban : Memberi motivasi, bimbingan kepada anak-anak bahwa tujuan kita itu untuk menolong, berbagi. Dengan tujuan untuk menimbulkan dan menumbuhkan rasa empati anak, meskipun perkembangan mereka berbeda. Untuk orang tua, ketika POMG maka kita sampaikan program kita dalam menumbuhkan rasa sosial dan empati anak, ketika ada yang membutuhkan bantuan atau terkena musibah dengan cara adanya kotak infaq keliling ketika pertemuan POMG, biar adanya keterpaduan antara orang tua dan sekolah. agar orang tua murid mengetahui program sekolah dalam menumbuhkan sosial anak seperti bakti sosial.

Peneliti : Apa faktor pendukung dalam mengembangkan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school*?

Jawaban : Faktor pendukungnya ada eksternal dan internal, faktor internal itu dari warga sekolah sendiri, misalnya dari guru. Untuk itu maka guru harus semangat dulu, rohaninya harus di ulah dulu, setelah kita semangat. Baru faktor eksternal, yaitu wali murid. Ketika faktor internal semangat maka faktor eksternal juga akan mengikuti. Masyarakat lingkungan sekolah juga memiliki peran adil dalam mengembangkan program yang kita lakukan seperti ketua RT, takmir mesjid.

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu tentang peran masyarakat dalam mengembangkan empati anak?

Jawaban : Peran mereka sangat mendukung sekali, karena mereka sangat antusias ketika kita mengadakan acara, mislanya diadakan pasar murah, dan kegiatan ini dilakukan setahun sekali, yang dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan orang tua wali murid dan anak-anak ikut serta terlibat dalam kegiatan yang kita lakukan.

Peneliti : Seberapa penting peran lingkungan rumah maupun keluarga dalam mengembangkan empati anak?

Jawaban : Ya alhamdulillah, keluarga sangat berperan penting dalam mengembangkan empati anak karena mereka adalah poros yang paling utama, karena sekolah tidak akan bisa bergerak tanpa di dukung oleh keluarga, dan anak-anak tidak akan bergerak tanpa adanya dukungan dari keluarganya, dan sekolah hanya sebagai fasilitas. Karena keluarga dan orang tua lah yang berperan aktif dalam mengembangkan empati anak seperti memberikan motivasi, memberikan contoh teladan kepada anaknya, menumbuhkan rasa empati kepada anak, mengajarkan tentang berbagi dengan orang lain, tolong menolong, peduli dengan sesama. Karena waktu anak lebih banyak di rumah dan bersama dengan anak di

bandingkan di sekolah. Dan ketika di sekolah sudah berjalan optimal dalam mengembangkan empati, akan tetapi dirumah orang tuanya tidak mengajarkannya maka tidak akan berjalan dengan optimal. Semuanya kembali kepada orang tuanya, karena anak-anak itu butuh contoh langsung, bukan abstrak.

Peneliti : Dalam meningkatkan kualitas sekolah kedepannya, siapa yang akan sekolah minta untuk bekerja sama dan berkolaborasi dalam meningkatkan empati anak?

Jawaban : Berkolaborasi dengan wali murid, masyarakat sekitar sekolah, usaha atau pengusaha sekitar sekolah yang bisa di ajak untuk bekerjasama.

## Catatan Lapangan Penelitian

### Metode Pengumpulan Data Wawancara 6

Hari/Tanggal : Rabu/ 4 April 2018

Jam : 10.00-10.20 WIB

Lokasi : Sentra Persiapan

Sumber Data : Ibu Emi Pujilestari

Peneliti : Apa yang menjadi kendala atau penghambat sekolah maupun guru dalam mengembangkan empati anak dengan sekolah yang bersistem *full day school*?

Jawaban : Karakter anak berbeda-beda, sikap orang tua seperti cuek, yang menyerahkan ke sekolah dalam mengembangkan karakter anak.

Peneliti : Bagaimana kiat sekolah dan guru dalam menanggulangi kendala tersebut menjadi suatu hal yang positif?

Jawaban : Melakukan komunikasi dengan orang tua melalui buku penghubung, home visit, whatsapp atau telpon.

Peneliti : Apa faktor pendukung dalam mengembangkan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school*?

Jawaban : Media seperti buku penghubung, kegiatan belajar mengajar di sekolah, komunikasi antara guru dan orang tua baik dalam pertemuan ataupun ketika bertemu sehari-hari

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu tentang peran masyarakat dalam mengembangkan empati anak?

Jawaban : Tergantung masyarakatnya baik itu kota apa desa kan berbeda, karena kalau di kota sikapnya sudah cuek berbeda dengan di desa, rumahnya jauh aja masih tau itu siapa, kalau di kota, keluar rumah pakai mobil jadi tidak tau bagaimana tetangganya .

Peneliti : Seberapa penting peran lingkungan rumah maupun keluarga dalam mengembangkan empati anak?

Jawaban : Sangat mempengaruhi empati anak, karena sosialisasi awal anak itu bermula dari keluarga, seperti sosialisasi dengan orang tua, adik, kakak, kakek, nenek.



## Catatan Lapangan Penelitian

### Metode Pengumpulan Data Wawancara 7

Hari/ Tanggal : Senin/21 Mei 2018

Jam :10.00-11.00 WIB

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber Data : Ibu Sri Hermiati

Peneliti : Menurut ibu apakah sekolah yang bersistem *full day school* memiliki peran dalam mengembangkan empati anak di RA Mu”adz Bin Jabbal 2?

Jawaban : Insya allah berperan, karena dengan *full day school* waktu anak untuk berada di sekolah menjadi banyak sehingga anak dapat belajar banyak hal khususnya belajar bersosialisasi karena dengan bersosialisasi maka akan muncul seperti sikap saling berempati dengan teman, peduli, saling tolong menolong terutama dengan teman sebaya di sekolah karena dengan *full day school* ini memberikan kesempatan anak untuk belajar berempati dengan temannya karena banyaknya waktu yang dihabiskan bersama.

Peneliti : Siapa saja yang berperan dalam mengembangkan empati anak di sekolah yang bersistem *full day school*?

Jawaban : Yang berperan itu adalah guru di sekolah, orang tua di rumah., teman sebaya juga memiliki pengaruh berkembangnya empati anak.

Peneliti : Apa saja bentuk kegiatan anak yang di lakukan di sekolah yang bersistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak?

Jawaban : kegiatan membawa snack, bersedakah, infaq, kegiatan bakti sosial, kegiatan mabid, kegiatan kurban idul adha, serta kita ada program khusus pada bulan ramadhan yaitu infaq yang dilakukan setiap hari pada bulan ramadhan.

Peneliti : Apa saja indikator perkembangan empati anak di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?

Jawaban : Indikator perkembangan empati anak yaitu mau menolong, peduli, ketika sedih melapor, tidak cuek, adanya rasa perhatian terhadap teman, memperhatikan teman dan rasa peduli dengan teman dan lingkungan sekitar.

Peneliti : Apa yang menjadi kendala sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?

Jawaban : Perkembangan anak yang berbeda-beda, perkembangan empati yang terlambat misalnya ada anak yang empatinya belum muncul kemudian teman yang lain melihat dan mengikuti, pendidikan rumah yang tidak mendukung dengan pendidikan di sekolah.

Peneliti : Bagaimana menanggulangi masalah tersebut?

Jawaban : Dengan cara memotivasi anak untuk selalu peduli dengan temannya, ketika mempunyai makanan maka berbagi dengan temannya, memberikan contoh, pembiasaan, dan metode bercerita yang dilakukan setiap hari jum'at dan menjelang anak tidur serta melalui program-program yang dilakukan di sekolah dalam menumbuhkan empati anak.

Peneliti : Apa faktor pendukung sistem *full day school* dalam mengembangkan empati anak di RA Mu'adz Bin Jabbal 2?

Jawaban : Faktor pendukungnya itu adalah teman, ustazah, serta komponen yang ada di sekolah, orang tua.

*Lampiran 4 Dokumentasi Pembelajaran*

**Kegiatan Pembelajaran Kelompok A Kelas Nabi Musa di RA Mu'adz Bin Jabbal 2**





### Kegiatan Bakti Sosial RA Mu'adz Bin Jabbal 2



*Lampiran 5 Buku Penghubung*

**Buku Penghubung RA Mu'adz Bin Jabbal 2**

**A. Ibadah Di Sekolah**

No	Kejadian	Senin Hari/ Tgl	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Mengaji Al Karim	✓	✓	✓	✓	✓
2	Hafalan	✓	✓	✓	✓	✓
3	Surat	✓	✓	✓	✓	✓
4	Do'a	✓	✓	✓	✓	✓
5	Hadits	✓	✓	✓	✓	✓
6	Sholat	✓	✓	✓	✓	✓
7	Makan	✓	✓	✓	✓	✓
8	Infaq	✓	✓	✓	✓	✓
9	Info Ustadzah					

**B. Kemandirian Di Rumah**

No	Kejadian	Senin Hari/ Tgl	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Mandi	✓	✓	✓		
2	Makan Sendiri	✓	✓	✓		
3	Sholat	✓	✓	✓		
4	Mengaji/Hafalan	✓	✓	✓		
5	Info Ortu					

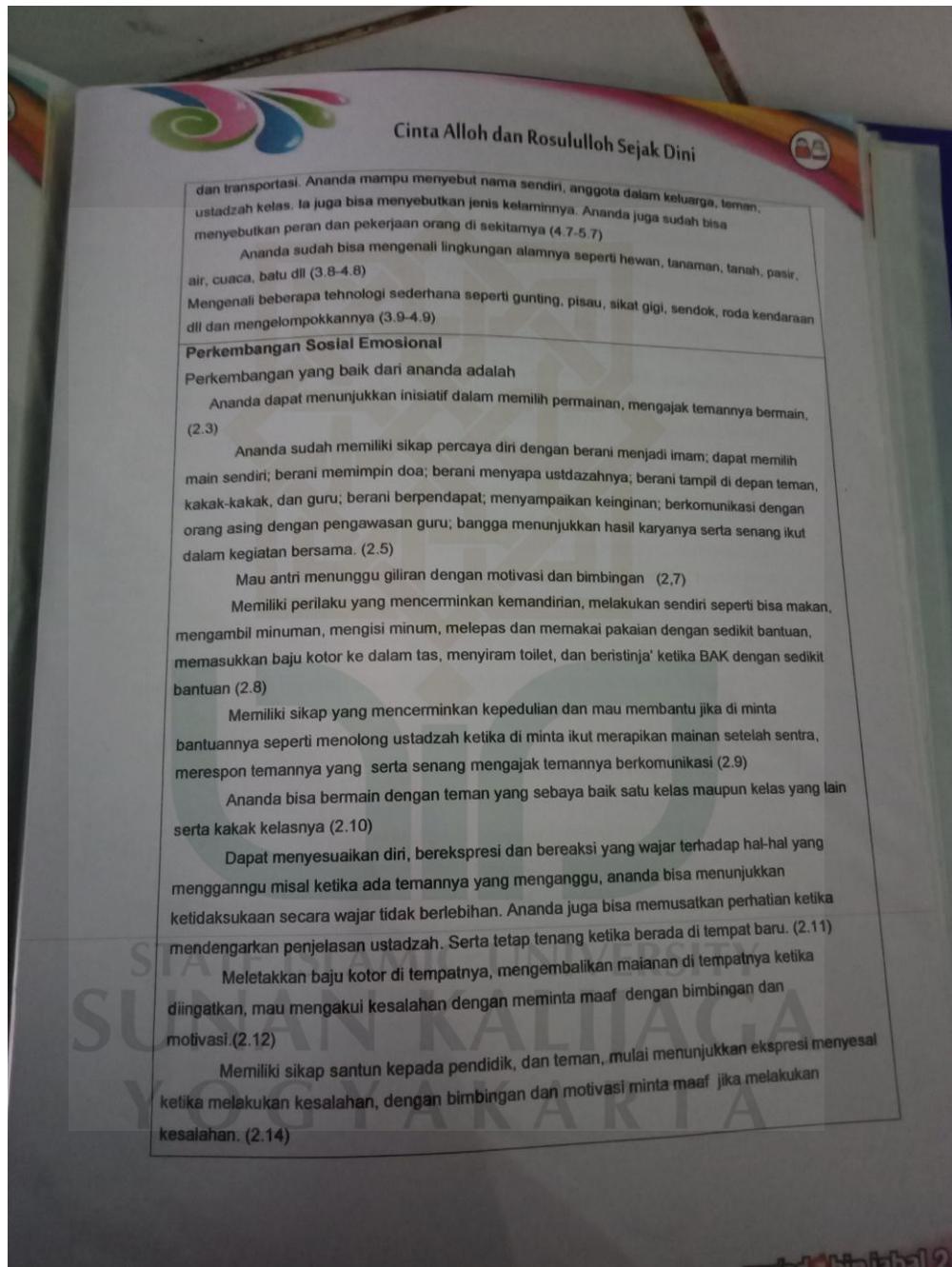
Tanda Tangan Orang Tua ( )  
Tanda Tangan Ustadzah ( )

*(Handwritten note: Jika megerakkan tanda tidak kosongkan saja)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

*Lampiran 6 Evaluasi Perkembangan Anak*

**Evaluasi Perkembangan Anak Kelompok A DI RA Mu'adz Bin Jabbal 2**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**  
**KELAS NABI MUSA**  
**USIA 4-5 Tahun**  
**RA MU'ADZ BIN JABAL 2**

TEMA/ SUB TEMA	: Jogja Istimewa/Aku Suka Batik
BULAN/Pekan	: Maret (19-23 Mar) /12
Hari, Tanggal	: Rabu, 21 Mar 2018
Jumlah anak	: 22 anak
Alokasi Waktu	: 08.00 WIB -11.45 WIB (225 menit)
KELOMPOK USIA	: 4-5 Tahun
KD	: 3.1-4.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 2.5, 2.8, 2.11, 3.15-4.15, 3.10-4.10
LANDASAN TEMA	: QS Al Hujurat (49): 13
STRATEGI PEMBELAJARAN:	SENTRA Bahan alam

<b>MATERI</b>	<b>TUJUAN</b>		
NAM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata cara ibadah (3.1-4.1)</li> </ul>		
FM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerakan untuk mengembangkan motorik kasar (3.3-4.3)</li> <li>- Gerakan untuk mengembangkan motorik halus (3.3-4.3)</li> <li>- Cara menjaga keselamatan diri (3.4-4.4)</li> </ul>		
KOG	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelompokan (3.6-4.6)</li> <li>- Keluarga, teman dan jenis kelamin (3.7-4.7)</li> <li>- Posisi/kedudukan dalam keluarga (3.7-4.7)</li> </ul>		
SOSEM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap percaya diri (2.5)</li> <li>- Sikap mandiri (2.8)</li> <li>- Sikap menyamaikan diri (2.11)</li> </ul>		
SN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya dan aktivitas seni (3.15-4.15)</li> </ul>		
B	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa respektif (3.10-4.10)</li> </ul>		
<p>Bacaan dan gerakan duduk di antara 2 sujud  Ibrorh: Asma binti Abu Bakar  <u>Bahasa</u>  Java: sugeng enjang, sugeng siang, sugeng sonten, sugeng n  <u>Syiar</u>  Asyiknya berbagi</p>			
<p>1. Pembukaan ( 08.00-08.30) 30 menit  Ikran pagi ( Sesuai SOP)  Senam atau permainan tradisional</p>			
<p>2. Murojahah, IMTAQ (doa bangun tidur, hadis shodaqoh, menambah hafalan surat-surat pendek Al quran perkelompok (08.30-09.45) 60 menit (Sesuai SOP)  3. <i>Toilet Training</i> ,cuci tangan, makan snack (09.30-10.00) 30 menit (Sesuai SOP)  Bermain bebas terpantau di halaman (10.00-10.10) 10 menit (Sesuai SOP)  Clean time (10.10-10.20) 10 menit (Sesuai SOP)</p>			
<p>4. Kegiatan sentra</p>			
<p>A. Pijakan Lingkungan Main</p>			
<p>Pendidik menyiapkan alat dan bahan sebagai berikut:</p>			
NO	KEGIATAN MAIN	APE/Bahan	Sumber Belajar
1.	Menebalkanan menggambar pola batik sesuai garis dengan crayon	LK, spidol	Guru, siswa buku
2.	Membaca buku	buku	
3.	Menunjuk sesuai kelompoknya	Alat tulis, alat makan	
4.	Melipat kertas kado pola batik	Kertas kado	
5.	Melukis dengan kuas	Kuas, HV&S, pewarna	

B. Pelaksanaan SOP Pembukaan (10.20-10.30) 10menit

Mengucap salam, anak menjawab salam us, menanyakan kabar, berdoa sebelum belajar

Inti (10.30-11.45) 75 menit

Merangkak masuk kelas

**Pijakan sebelum main 15'**

Us menuliskan di papan tulisan "baju "

• Sebelum memilih kegiatan main, anak-anak menirukan kata baju batik

- Penjelasan kegiatan main
- Pijakan selama main 50'
  - Memberikan kesempatan main kepada anak selama 45-60 menit
  - Memperkuat bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan, mendukung anak untuk menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
  - Mencatat perkembangan anak
  - Membantu anak yang membutuhkan
- Pijakan sesudah main 10'
  - Mengklasifikasikan alat main yang digunakan
  - Mengembalikan alat main pada wadah yang disediakan sesuai dengan tempatnya
  - Duduk melingkar
  - Tanya jawab tentang pengalaman main anak
  - Diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain
- C. Kegiatan Pengasuhan (11.45-14.30) 165 menit
  - \*Wudhu, sholat berjamaah, makansiang, *toilet training*, gantibaju (Sesuai SOP)
  - \* Pembelajaran IMTAQ, mengaji al karim
  - \* Tidur siang
- D. Penutup
  - Menanyakan pengalaman main anak selama 1 hari
  - Menginformasikan kegiatan main esok hari
  - Menyanyikan beberapa lagu/ ice breaking
  - Berdoa pulang, salam
- E. Rencana penilaian
  - observasi
  - anecdote
  - hasil karya
  - percakapan
  - unjuk kerja

F. Indikator penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Teknik Penilaian
NAM	(3.1-4.1) 3.1-4.1	-mengenal dan menirukan tata cara (urutan) wudhu dengan benar belajar menirukan gerakan dan bacaan sholat (	Unjuk Kerja
FM	(3.3-4.3)  (3.3-4.3)  (3.4-4.4)	Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus yg seimbang, terkontrol, dan lincah Dapat mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media Menunjukkan anak mampu mengenali bagian tubuh yg harus dilindungi dari cara melindungi dari kekerasan, termasuk kekerasan seksual	Unjuk Kerja Unjuk Kerja Observasi
KOG	(3.6-4.6)  3.7-4.7  (3.7-4.7)	Melalui kegiatan mengelompokkan, anak mampu mengenal benda berdasarkan bentuk , ukuran, warna, jenis Menyebut nama anggota keluarga lain, teman dan jenis kelamin mereka ( Memahami posisi/kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal: sebagai peserta didik/anak/teman	Penugasan Penugasan Penugasan
SE	(2.5) (2.8) 2.11	Bangga terhadap Negara, budaya, dan identitas diri Mulai terbiasa tidak bergantung pada orang lain Mulai terbiasa dengan perpindahan kegiatan (transisi)	Observasi Unjuk Kerja Observasi
SN	(3.15-4.15)	Menampilkan karya seni sederhana di depan teman atau orang lain	Unjuk Kerja
B	(3.10-4.10) 3.10-4.10	Menceritakan kembali apa yg didengar dgn kosakata yg terbatas Memahami cerita yang dibacakan (	Percakapan

Kepala Sekolah



Dwi Murjani, S.Pd.I

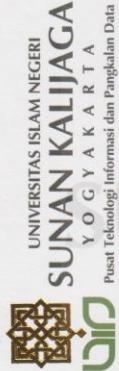
Guru Kelas

Sri Hermiati, S.Pd









## SERTIFIKAT

Nomor: UIIN-02/L3/PP.00.9/2.43.11.27/2018

### UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Asiah  
NIM : 14430043  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	Angka		Huruf
				Huruf	
1.	Microsoft Word	90		A	
2.	Microsoft Excel	80		B	
3.	Microsoft Power Point	85		B	
4.	Internet	100		A	
5.	Total Nilai	88.75		A	
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan			

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang

Yogyakarta, 8 Maret 2018



Stefiatul 'Uyun, S.T., M.Kom.  
NIP. 9820511 200604 2 002





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.9.412/2018

This is to certify that:

Name : **Asiah**  
 Date of Birth : **April 28, 1996**  
 Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 29, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>45</b>
Structure & Written Expression	<b>42</b>
Reading Comprehension	<b>45</b>
<b>Total Score</b>	<b>440</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 29, 2018

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كالياكا الإسلامية الحكومية بجوكيجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.17.707/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Asiah  
تاريخ الميلاد : ٢٨ أبريل ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥٣	التركيب النحوية والعبارات الكتابية
٢٥	فهم المقرؤ
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكيجاكرتا، ٢٠١٨  
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥









**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137



Yogyakarta, 20 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor Perihal	: <table border="0"> <tr> <td>074/3392/Kesbangpol/2018</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rekomendasi Penelitian</td> <td></td> </tr> </table>	074/3392/Kesbangpol/2018		Rekomendasi Penelitian		Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY di Yogyakarta
074/3392/Kesbangpol/2018						
Rekomendasi Penelitian						

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
 Nomor : B-813/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018  
 Tanggal : 1 Maret 2018  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PERAN FULL DAY SCHOOL DALAM MENGELOMBONGKAN SOSIAL ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A DI RA MUADZ BIN JABBAL 2, KETANDAN, BANGUNTAPAN, BANTUL" kepada:

Nama	:	ASIAH
NIM	:	14430043
No.HP/Identitas	:	085249938149/630866804960002
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian	:	RA Muadz Bin Jabbal 2, Ketandan, Banguntapan, Bantul
Waktu Penelitian	:	20 Maret 2018 s.d 30 April 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambaranya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



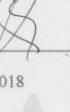
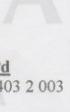
Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Asiah  
 NIM : 14430043  
 Pembimbing : Dra. Nadifah, M.Pd  
 Judul : Implementasi Sistem *Full Day School* dalam Mengembangkan Empati Anak Kelompok A di RA Mu'adz Bin Jabbal 2 Ketandan Banguntapan Bantul  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Tanda tangan Pembimbing
1	17 Desember 2017	Latar Belakang	Isi dan penulisan	
2	3 Januari 2018	Bab I, II, dan III	Penulisan hal, footnote dan kutipan langsung	
3	15 Januari 2018	Bab I,II, dan III	Penulisan hal, footnote dan kutipan langsung	
4	22 Januari 2018	Bab I, II dan III	Penambahan teori	
5	23 April 2018	Bab I, II, III, IV, V	Isi dan penulisan	
6	8 Mei 2018	Bab I dan II	Latar belakang dan teori	
7	21 Mei 2018	Bab I, II dan III, IV	Struktur organisasi dan penulisan	
8	24 Mei 2018	Bab I, II, III, IV, V	Isi dan pembahasan	
9	30 Juni 2018	Bab I , II, III, IV, V	Bab V kesimpulan	
10	3 Juli 2018	Bab I, II, III, IV, V	Bab V kesimpulan, abstrak dan motto	

Yogyakarta, 6 Juli 2018  
Pembimbing,

Dra. Nadifah- M.Pd  
NIP. 19680807 199403 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Asiah

Nomor Induk : 14430043

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2017/2018

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 29 Januari 2018

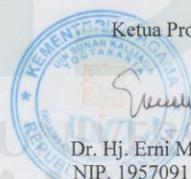
Judul Skripsi :

PERAN FULL DAY SCHOOL DALAM MENGEJEMBANGKAN  
 SOSIAL ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A DI RA MUADZ  
 BIN JABBAL 2 KETANDAN BANGUNTAPAN BANTUL

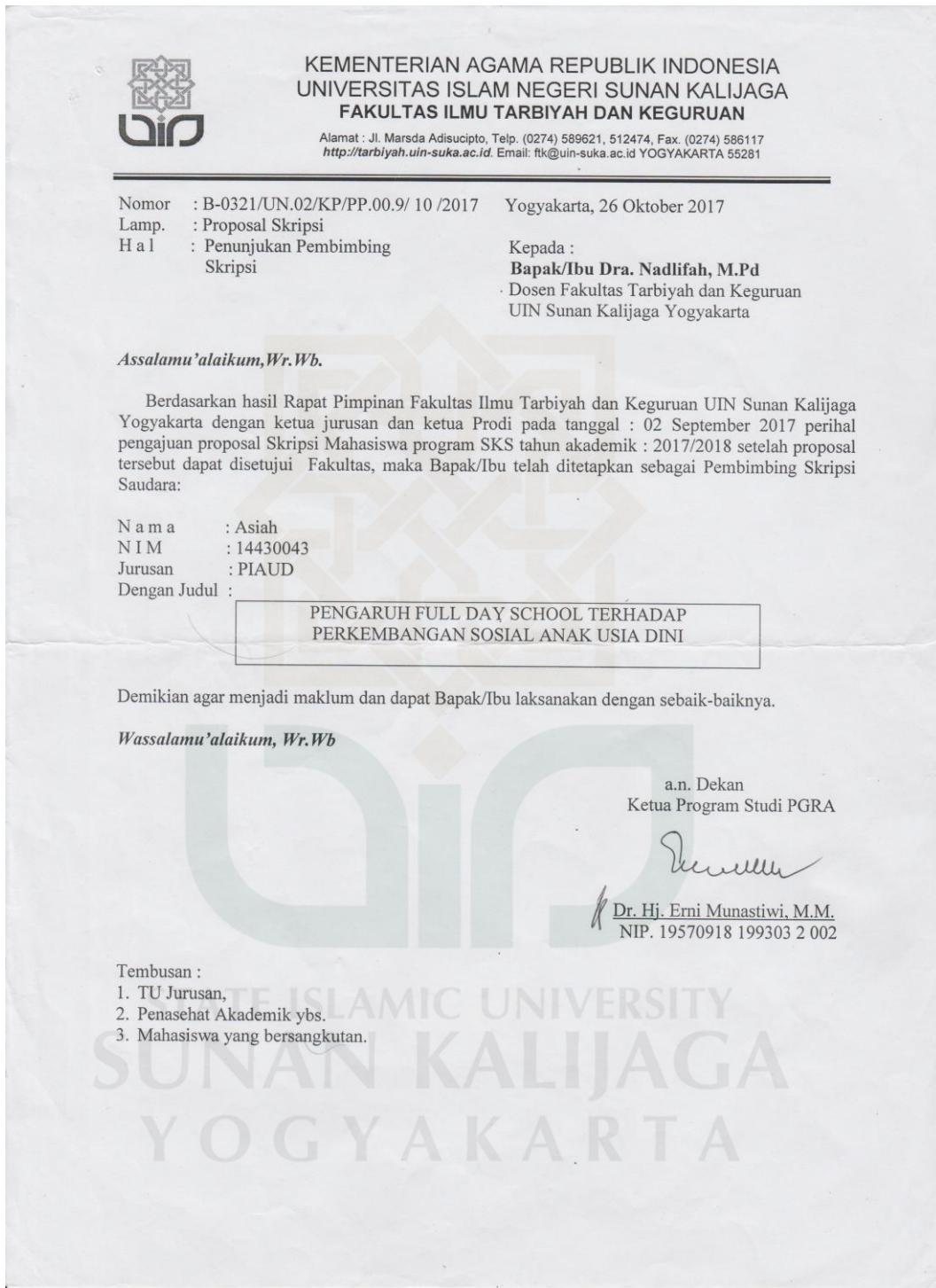
Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 29 Januari 2018

Ketua Prodi PIAUD



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.  
 NIP. 19570918 199303 2 002



# CURRICULUM VITAE



## DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Asiah

Tempat, Tanggal Lahir : Telaga Bamban, 28 April 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

## Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Desa Telaga Bamban No. 125 RT 004 RW 002,

Kecamatan Amuntai Utara, Kalimantan Selatan.

No. Telepon : 085249938149

Email : [Asiahlaila14@gmail.com](mailto:Asiahlaila14@gmail.com)

PENDIDIKAN

1. MIN Telaga Bamban : Tahun 2002-2008
  2. MTS Nipi Rakha : Tahun 2008-2011
  3. MA Nipi Rakha : Tahun 2011-2014
  4. SI Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
· Tahun 2014-2018

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 4 Juli 2018

Asiah